

**FOTO DOKUMENTER KEHIDUPAN SOSIAL  
KEMASYARAKATAN DI MASJID JOGOKARIYAN  
YOGYAKARTA**



**SKRIPSI**

Oleh :

**Dhanisah Nur Afif**

**NIM 2111145031**

**PROGRAM STUDI S-1 FOTOGRAFI  
JURUSAN FOTOGRAFI, FAKULTAS SENI MEDIA REKAM  
INSTITUT SENI INDONESIA YOGYAKARTA  
GENAP 2026**

**FOTO DOKUMENTER KEHIDUPAN SOSIAL  
KEMASYARAKATAN DI MASJID JOGOKARIYAN  
YOGYAKARTA**



**SKRIPSI**

Untuk memenuhi persyaratan derajat sarjana Jurusan Fotografi,  
Program Studi S1 Fotografi

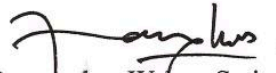
Oleh :  
**Dhanisah Nur Affif**  
**2111145031**

**PROGRAM STUDI S-1 FOTOGRAFI  
JURUSAN FOTOGRAFI, FAKULTAS SENI MEDIA REKAM  
INSTITUT SENI INDONESIA YOGYAKARTA  
GENAP 2026**

Skripsi berjudul:


**FOTO DOKUMENTER KEHIDUPAN SOSIAL KEMASYARAKATAN DI MASJID JOGOKARIYAN YOGYAKARTA** diajukan oleh **Dhanisah Nur Afif**, NIM 2111145031, Program Studi S-1 Fotografi, Fakultas Seni Media Rekam, Institut Seni Indonesia Yogyakarta (Kode Prodi: 91271), telah dipertanggungjawabkan di depan Tim Penguji Skripsi pada tanggal 20 Mei 2026 dan dinyatakan telah memenuhi syarat untuk diterima.

Pembimbing I/Ketua




Pamungkas Wahyu Setiyanto, S.Sn., M.Sn.  
NUPTK 1839753654137102

Pembimbing II/Anggota



Nico Kurnia Jati, M.Sn.  
NUPTK 0939766667130382

Cognate/Anggota



Pitri Ermawati, M.Sn.  
NUPTK 1344753654230163

Mengetahui,



Dr. Edial Rusli, S.E., M.Sn.  
NUPTK 7535745646130092

Koordinator Program Studi  
S-1 Fotografi



Novan Jemmi Andrea, M.Sn.  
NUPTK 1551764665130233

## PERNYATAAN KEASLIAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini,

Nama : Dhanisah Nur Afif  
Nomor Induk Mahasiswa : 2111145031  
Program Studi : Fotografi  
Judul Skripsi : Foto Dokumenter Kehidupan Sosial Kemasyarakatan di Masjid  
Jogokariyan Yogyakarta

Dengan ini menyatakan bahwa dalam skripsi saya tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu perguruan tinggi atau pernah ditulis atau diterbitkan oleh pihak lain, kecuali secara tertulis diacu dalam naskah ini dan/atau tercantum dalam daftar pustaka.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan penuh tanggung jawab dan saya bersedia menerima sanksi sesuai dengan ketentuan yang berlaku apabila pada kemudian hari ditemukan bukti bahwa pernyataan ini tidak benar.

Yogyakarta, Mei 2026

Yang menyatakan,

  
Dhanisah Nur Afif

## HALAMAN PERSEMBAHAN

“

Untuk,  
Ayah dan Ibu,  
Yang doanya tak pernah putus mengiringi setiap langkah,  
Yang cinta dan kasih sayangnya selalu menjadi tempat untuk pulang,  
Serta kerja keras dan pengorbanannya tulus tanpa henti.

Untuk,  
Kakak, Adik, dan TeteH,  
Yang selalu menjadi tempat berbagi cerita dan menghadirkan tawa,  
Yang saling menguatkan dalam setiap proses bertumbuh.

Maaf atas perjalanan yang berjalan lambat,  
Terima kasih telah sabar menunggu dan terus percaya, bahkan di saat langkahku tak selalu pasti.

*Dhan, selesai.*

## KATA PENGANTAR

Segala puji dan syukur penulis panjatkan kepada Tuhan Yang Maha Esa atas rahmat dan hidayah-Nya, sehingga penciptaan karya seni fotografi yang berjudul “Foto Dokumenter Kehidupan Sosial Kemasyarakatan di Masjid Jogokariyan Yogyakarta” dapat terselesaikan dengan baik. Penciptaan karya ini dibuat sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar sarjana pada Program Studi Fotografi, Fakultas Seni Media Rekam, Institut Seni Indonesia Yogyakarta.

Dalam proses penyusunan skripsi, penulis menyadari tidak sedikit hambatan yang dialami. Namun, berkat doa, dukungan, bimbingan, saran dan masukan dari berbagai pihak, segala proses dapat dilalui hingga akhirnya skripsi ini dapat diselesaikan. Untuk itu, pada kesempatan ini penulis ingin menyampaikan ucapan terima kasih kepada:

1. Tuhan Yang Maha Esa yang telah memberikan rahmat, karunia, hingga hidayah-Nya;
2. kedua orang tua, Ayah Widodo dan Ibu Wagiyanti atas doa, cinta dan kasih sayang, serta segala bentuk perjuangan yang telah diberikan selama ini;
3. Ahmad Fauzi, sosok kakak yang selalu ada, mendengarkan setiap keluh kesah, serta selalu memberikan motivasi;
4. Widya Tri Afifi dan Ambar Oktavia, yang senantiasa menjadi tempat berbagi cerita selama proses penyusunan skripsi;
5. Dr. Edial Rusli, S.E., M.Sn., selaku Dekan Fakultas Seni Media Rekam, Institut Seni Indonesia Yogyakarta;

6. Novan Jemmi Andrea, M.Sn., selaku Ketua Jurusan Fotografi, Fakultas Seni Media Rekam, Institut Seni Indonesia Yogyakarta;
7. Pamungkas Wahyu Setiyanto, S.Sn., M.Sn., selaku Dosen Pembimbing I, yang telah memberikan bimbingan dan arahan, selama proses skripsi penciptaan karya seni fotografi;
8. Nico Kurnia Jati, M.Sn., selaku Dosen Pembimbing II, yang telah memberikan bimbingan dan arahan selama proses skripsi penciptaan karya seni fotografi;
9. Pitri Ermawati, M.Sn., selaku Dosen Pembimbing Akademik, yang telah memberikan bimbingan akademik selama proses perkuliahan;
10. seluruh Dosen Program Studi Fotografi, Fakultas Seni Media Rekam, Institut Seni Indonesia Yogyakarta, yang telah memberikan ilmu dan wawasannya selama perkuliahan;
11. takmir Masjid Jogokariyan, yang telah memberikan izin dan akses dalam melakukan penciptaan karya fotografi;
12. Pak Ismail dan seluruh masyarakat Masjid Jogokariyan yang tidak dapat disebutkan satu persatu, yang telah menerima kehadiran penulis dengan terbuka, serta memberikan izin dan dukungan selama proses penciptaan karya berlangsung;
13. teman-teman Masjid Jogokariyan, Mas Rizkibaldi, Pao, Ruma, Mbak Zulfa, Mbak Detta, Nabila, teman-teman RMJ dan KRJ, Boru, Mbak 4 serangkai

yang telah banyak memberi bantuan, menjadi teman baik, dan turut memberi warna di lokasi penciptaan;

14. Sekar Pandansari, sahabat baikku, yang selalu memberikan motivasi, serta menumbuhkan keyakinan untuk percaya pada setiap prosesnya;

15. Nida Annisa, Syella Augustine, sosok teman bertumbuh, yang saling menguatkan, mengingatkan, membantu, berbagi cerita, dan menemani dari awal perkuliahan hingga kini;

16. Irfan Maulana, Sigit Suseno, Septika Rohmadi, yang telah menjadi teman baik, yang tangannya selalu terbuka untuk memberi bantuan selama perkuliahan;

17. teman-teman FOTDAS 21 yang telah menjadi bagian dari proses bertumbuh dan menciptakan banyak kenangan selama masa perkuliahan.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih terdapat kekurangan. Oleh karena itu, adanya kritik dan saran yang membangun diharapkan dapat menjadi perbaikan di masa mendatang. Semoga skripsi ini dapat memberikan manfaat serta berkontribusi dalam pengembangan ilmu fotografi, khususnya di bidang fotografi dokumenter.

Yogyakarta, 6 Mei 2026

Dhanisah Nur Afif

## DAFTAR ISI

HALAMAN PENGESAHAN.....	ii
PERNYATAAN KEASLIAN.....	iii
HALAMAN PERSEMBAHAN.....	iv
KATA PENGANTAR.....	v
DAFTAR ISI.....	viii
DAFTAR KARYA.....	x
DAFTAR GAMBAR.....	xi
DAFTAR LAMPIRAN.....	xii
ABSTRAK.....	xiii
ABSTRACT.....	xiv
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Penciptaan.....	1
B. Rumusan Penciptaan.....	6
C. Tujuan dan Manfaat.....	6
1. Tujuan.....	6
2. Manfaat.....	6
BAB II LANDASAN PENCIPTAAN.....	8
A. Landasan Teori.....	8
1. Fotografi Dokumenter.....	8
2. Kehidupan Sosial Masyarakat.....	10
B. Tinjauan Karya.....	14
1. Dream Street : Pittsburgh Project - W. Eugene Smith.....	14
2. Tradisi Takjil Masjid Jogokariyan - Andreas Fitri Atmoko.....	17
3. Dauroh Al-Qur'an Bulan Ramadhan di Aceh - Irwansyah Putra.....	18
BAB III METODE PENCIPTAAN.....	21
A. Objek Penciptaan.....	21
1. Objek Formal.....	21
2. Objek Material.....	22
B. Metode Penciptaan.....	34
1. Studi Pustaka/Literatur.....	34
2. Observasi.....	34
3. Wawancara.....	35
4. Eksplorasi.....	36
C. Proses Perwujudan.....	39
1. Alat.....	39
2. Tahap Perwujudan.....	45

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN.....	49
A. Ulasan Karya.....	49
BAB V PENUTUP.....	94
A. Simpulan.....	94
B. Saran.....	96
DAFTAR PUSTAKA.....	98
LAMPIRAN.....	99

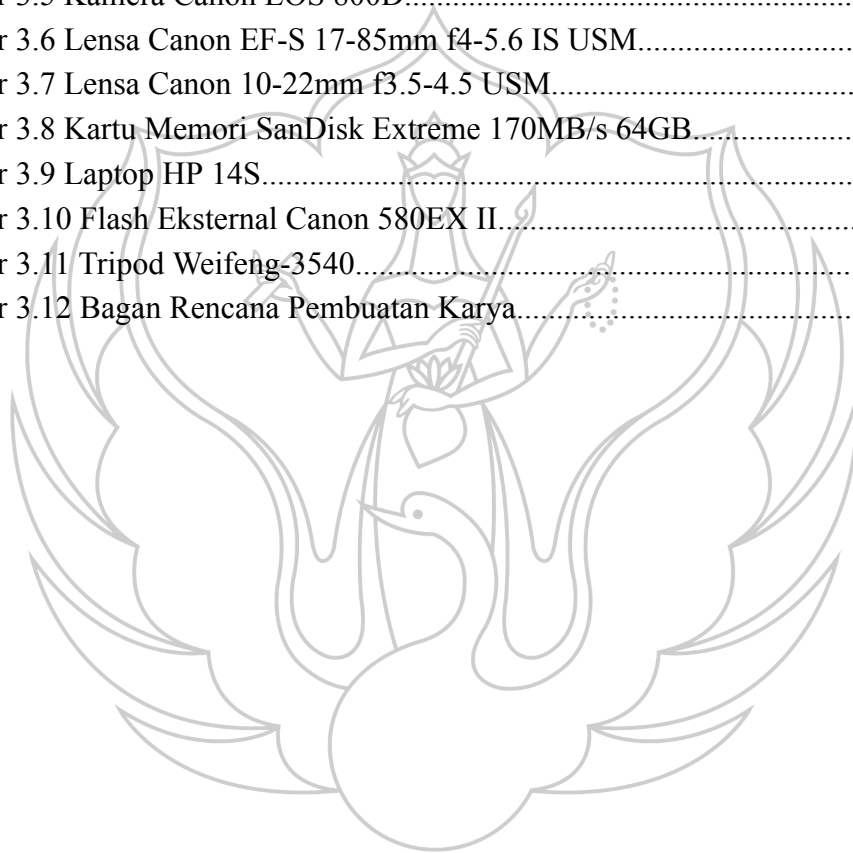


## DAFTAR KARYA

Karya 1 Masjid Jogokariyan.....	48
Karya 2 Antar Jemput.....	50
Karya 3 Obrolan Santai.....	52
Karya 4 Dagangan Selepas Subuh.....	54
Karya 5 Bebek Petelur.....	56
Karya 6 Di sela-sela Waktu.....	59
Karya 7 Mengaji.....	61
Karya 8 ABC 5 Dasar.....	63
Karya 9 Dongeng Hari Ini.....	65
Karya 10 Nonton Bareng North West Derby.....	67
Karya 11 Merapikan Mukena.....	69
Karya 12 Karung Sampah.....	72
Karya 13 Menghitung Infak.....	74
Karya 14 Tekanan Darah.....	76
Karya 15 Siap Siaga.....	78
Karya 16 Ke Tangan Masyarakat.....	80
Karya 17 Ramai Pengunjung.....	83
Karya 18 Menuju Lokasi.....	85
Karya 19 Persiapan.....	87
Karya 20 3.800 Porsi.....	90

## DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 <i>Pittsburg Project</i> .....	14
Gambar 2.2 Tradisi Takjil Masjid Jogokariyan.....	16
Gambar 2.3 Dauroh Al-Qur'an Bulan Ramadhan di Aceh.....	17
Gambar 2.4 <i>Indonesian Religion</i> Islam Ramadhan.....	18
Gambar 3.1 Peta Lokasi Masjid Jogokariyan Yogyakarta.....	22
Gambar 3.2 Bagan Organisasi Masjid Jogokariyan Yogyakarta.....	25
Gambar 3.3 Peta Dakwah Masjid Jogokariyan Yogyakarta.....	26
Gambar 3.5 Kamera Canon EOS 800D.....	37
Gambar 3.6 Lensa Canon EF-S 17-85mm f4-5.6 IS USM.....	38
Gambar 3.7 Lensa Canon 10-22mm f3.5-4.5 USM.....	39
Gambar 3.8 Kartu Memori SanDisk Extreme 170MB/s 64GB.....	40
Gambar 3.9 Laptop HP 14S.....	41
Gambar 3.10 Flash Eksternal Canon 580EX II.....	42
Gambar 3.11 Tripod Weifeng-3540.....	43
Gambar 3.12 Bagan Rencana Pembuatan Karya.....	46



## DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Behind the Scene.....	100
Lampiran 2 Dokumentasi Sidang Skripsi.....	101
Lampiran 3 Transkrip Wawancara 1.....	106
Lampiran 4 Transkrip Wawancara 2.....	110
Lampiran 5 Transkrip Wawancara 3.....	114
Lampiran 6 Transkrip Wawancara 4.....	116
Lampiran 7 Transkrip Wawancara 5.....	117
Lampiran 8 Transkrip Wawancara 6.....	119
Lampiran 9 Transkrip Wawancara 7.....	121
Lampiran 10 Rancangan Layout Display.....	122
Lampiran 11 Desain Poster.....	123
Lampiran 12 Desain Katalog.....	124
Lampiran 13 Desain Cover Photobook.....	125
Lampiran 14 Kesiediaan Pembimbingan Dosen I.....	126
Lampiran 15 Kesiediaan Pembimbingan Dosen II.....	127
Lampiran 16 Form Konsultasi Pembimbing I.....	128
Lampiran 17 Form Konsultasi Pembimbing II.....	129
Lampiran 18 Surat Ijin Penelitian.....	130
Lampiran 19 Surat Permohonan Mengikuti Ujian Skripsi.....	131
Lampiran 20 Surat Pernyataan Keaslian Karya.....	132
Lampiran 21 Poster.....	133
Lampiran 22 Katalog.....	134
Lampiran 23 Data Diri.....	135

# **FOTO DOKUMENTER KEHIDUPAN SOSIAL KEMASYARAKATAN DI MASJID JOGOKARIYAN YOGYAKARTA**

**Oleh:**

Dhanisah Nur Afif

2111145031

## **ABSTRAK**

Penciptaan karya fotografi yang berjudul “Foto Dokumenter Kehidupan Sosial Kemasyarakatan di Masjid Jogokariyan Yogyakarta” mengangkat dinamika kehidupan sosial yang tumbuh dan berkembang di lingkungan Masjid Jogokariyan. Masjid Jogokariyan dikenal bukan sekadar tempat ibadah, melainkan pusat kehidupan sosial yang aktif dengan berbagai aktivitas kemasyarakatan dengan melibatkan seluruh lapisan masyarakat. Tujuan dari penciptaan ini adalah menciptakan karya seni fotografi tentang kehidupan sosial kemasyarakatan di Masjid Jogokariyan Yogyakarta melalui fotografi dokumenter. Metode penciptaan yang digunakan meliputi: studi pustaka, observasi, wawancara, eksplorasi yang mencakup persiapan, pemotretan, serta pengelolaan foto melalui seleksi dan editing. Pada penciptaan karya foto ini, fotografi dokumenter digunakan sebagai pendekatan untuk menghadirkan realitas kehidupan sosial yang jujur dan apa adanya. Hasil dari penciptaan ini berupa 20 karya foto yang terdiri dari 16 foto tunggal dan 4 foto seri, yang menggambarkan berbagai aktivitas di Masjid Jogokariyan, mulai dari keagamaan, sosial, kesehatan. Di balik aktivitas tersebut, menghadirkan nilai kebersamaan, kepedulian, dan solidaritas sosial yang tercipta antarmasyarakat.

Kata kunci : foto dokumenter, kehidupan sosial kemasyarakatan, Masjid Jogokariyan Yogyakarta

## FOTO DOKUMENTER KEHIDUPAN SOSIAL KEMASYARAKATAN DI MASJID JOGOKARIYAN YOGYAKARTA

Dhanisah Nur Afif  
2111145031

### ABSTRACT

*The photography creation entitled "Documentary Photography of Social and Community Life at Masjid Jogokariyan Yogyakarta" captures the dynamics of social life that grows and develops within the environment of Masjid Jogokariyan. Masjid Jogokariyan is known not merely as a place of worship, but as an active center of social life with various community activities involving all layers of society. The purpose of this creation is to produce a photographic artwork depicting the social and community life at Masjid Jogokariyan Yogyakarta through documentary photography. The creation methods used include literature study, observation, interviews, and exploration encompassing preparation, photography, as well as photo management through selection and editing. In this photographic creation, documentary photography is used as an approach to present the reality of social life honestly and authentically. The results of this creation are 20 photographic works consisting of 16 single photos and 4 series of photos, which depict various activities in the Jogokariyan Mosque, ranging from religious, social, health. Behind those activities, the works present values of togetherness, care, and social solidarity that are created among the community.*

**Keywords:** *documentary photography, social and community life, Masjid Jogokariyan Yogyakarta*

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang Penciptaan

Di era sekarang, banyak dijumpai masjid yang hanya ramai pada waktu-waktu tertentu, terutama ketika pelaksanaan ibadah, sementara di luar itu cenderung sepi dan minim aktivitas di luar keagamaan. Padahal, pada masa Rasulullah masjid memiliki peran yang sangat luas dalam membina masyarakat. Pada masa Rasulullah masjid berperan sebagai pusat kehidupan umat Islam, yang mencakup berbagai aspek kehidupan. Selain menjadi tempat beribadah, masjid juga berfungsi sebagai sarana pendidikan, kegiatan sosial, tempat pelatihan militer, pusat pengobatan, serta penyelesaian perselisihan. Di samping itu, masjid juga memiliki *Baitul Mal* yang berperan dalam mendukung kesejahteraan, pembangunan, serta berbagai kepentingan sosial masyarakat muslim (Rifa'i, A, 2016).

Hal ini memperlihatkan adanya perubahan peran masjid dalam kehidupan masyarakat saat ini, khususnya di Indonesia yang dikenal sebagai negara dengan populasi penduduk muslim terbesar di dunia. Di tengah kondisi tersebut, Masjid Jogokariyan hadir sebagai salah satu masjid di Yogyakarta yang berupaya menghidupkan kembali fungsi masjid sebagaimana pada masa Rasulullah SAW. Sesuai dengan visinya, “Terwujudnya masyarakat sejahtera lahir dan batin yang diridhoi Allah melalui kegiatan kemasyarakatan yang berpusat di Masjid,” Masjid Jogokariyan menghadirkan beragam aktivitas yang mencakup berbagai aspek kehidupan, mulai dari pendidikan, sosial, ekonomi,

hingga pelayanan masyarakat. Aktivitas tersebut dilaksanakan secara terus-menerus dan terbuka bagi seluruh lapisan masyarakat. Atas upaya tersebut, Masjid Jogokariyan berhasil memperoleh Piagam Penghargaan sebagai Masjid Besar Percontohan Idarah I tingkat Nasional dari Kementerian Agama RI pada tahun 2016. (Wawancara dengan Rizkibaldi Munada, Agustus 2025).

Kehidupan sosial kemasyarakatan di Masjid Jogokariyan tumbuh dari adanya aktivitas masyarakat yang menjadikan masjid sebagai pusat kehidupan. Selain sebagai tempat ibadah, masjid juga digunakan sebagai ruang belajar, berbagai layanan masyarakat, aktivitas sosial, hingga ruang pertemuan dan diskusi. Keterlibatan masyarakat lintas generasi, mulai dari anak-anak, remaja, hingga orang tua, menunjukkan adanya proses regenerasi yang terus dijaga untuk keberlangsungan dinamika kehidupan masjid.

Dalam menjalankan berbagai aktivitas, setiap masyarakat memiliki peran dan tanggung jawabnya masing-masing. Nilai gotong royong terlihat melalui berbagai aktivitas yang dijalankan dan dipelihara bersama, baik melalui program harian, pekanan, bulanan, maupun tahunan. Dari aktivitas-aktivitas tersebut terbangun interaksi sosial yang hangat, yang ditandai dengan kebersamaan, serta keakraban masyarakat satu sama lain. Melalui keterlibatan inilah, masyarakat tidak hanya mendukung keberlangsungan fungsi masjid, tetapi juga memperkuat hubungan sosial dan solidaritas antarindividu.

Bagi masyarakat setempat, Masjid Jogokariyan dianggap sebagai ruang bersama, yang dapat menghadirkan rasa nyaman dan tenang. Masjid dianggap sebagai pusat kehidupan masyarakat yang menghidupkan kembali berbagai aktivitas kemasyarakatan, sebagaimana fungsi masjid pada masa Rasulullah SAW. Masjid Jogokariyan dapat mempererat hubungan antar warga, menumbuhkan rasa kepemilikan layaknya rumah sendiri, serta mendorong partisipasi aktif dalam kegiatan keagamaan (Azzam & Muhyani, 2019).

Peran aktif masyarakat Jogokariyan salah satunya tercermin melalui sosok Ismail (48), yang sejak masa remajanya sudah terlibat dalam berbagai aktivitas di Masjid Jogokariyan. Baginya, aktif berkegiatan di masjid memberikan ketenangan tersendiri. Sebagai ketua bidang empat, yang bergerak pada pelayanan sosial dan kesejahteraan masyarakat, seringkali ia terlibat dalam aktivitas-aktivitas sosial bahkan terjun langsung bersama relawan untuk menyalurkan bantuan sosial maupun terlibat dalam kegiatan *resik-resik* masjid. Dalam kesehariannya, ia juga selalu mengkoordinasikan setiap program yang dijalankan di bawah bidang empat, seperti relawan *resik-resik* masjid, ambulans, klinik kesehatan, *food truck*, donor darah, pembinaan desa, olahraga, hukum, pembangunan, *sego jumat*, keamanan, hingga rumah tangga dapat berjalan dengan baik dan berkesinambungan.

Selain bertanggung jawab dalam struktural masjid, perannya sebagai ketua RT : 44 / RW : 12 di Kampung Jogokariyan juga memperluas jangkauannya dalam membantu masyarakat. Ia mengetahui kondisi setiap masyarakatnya secara langsung, mulai dari siapa yang sedang sakit, hingga

membutuhkan bantuan. Informasi tersebut kemudian ia koordinasikan dengan pihak masjid agar bantuan dapat tersalurkan secara tepat sasaran. Melalui keterlibatannya di dua lingkup, sosok seperti Ismail dapat berperan sebagai penghubung yang memastikan kepedulian masjid terhadap masyarakatnya tetap terjaga. Sikapnya yang ramah juga memperlihatkan kedekatannya dengan masyarakat, seperti kebiasaan berbincang seusai salat hingga bercanda dengan anak-anak di serambi masjid.

Kehidupan sosial kemasyarakatan di Masjid Jogokariyan inilah yang kemudian akan divisualisasikan melalui medium fotografi dokumenter. Fotografi dokumenter dapat bercerita tentang hal-hal di sekeliling kita, yang membuat kita berpikir tentang dunia dan kehidupannya (Taufan Wijaya, 2016). Melalui karya fotografi dokumenter, ragam aktivitas, suasana, interaksi, serta kebersamaan yang terbangun antar masyarakat dalam sehari-hari, akan divisualisasikan menjadi rangkaian cerita yang runtut.

Pemilihan topik ini didasari atas pengalaman empiris pencipta yang mengenal Masjid Jogokariyan melalui media sosial, dengan pemberitaan berbagai programnya yang cukup terkenal di berbagai bidang sosial-keagamaan. Kemudian, dari teman dekat yang bertempat tinggal di dekat masjid yang sering menceritakan pengalamannya. Dari situ muncul ketertarikan untuk hadir langsung, dimulai dari sesekali ikut salat berjamaah dan menghadiri kajian disana. Lalu, di tahun 2025 tepatnya pada bulan Maret, berkesempatan untuk bergabung sebagai Relawan Media Kampoeng Ramadhan Jogokariyan #21, selama satu bulan penuh pada bulan Maret.

Keterlibatan langsung selama satu bulan penuh dalam mendokumentasikan rangkaian kegiatan yang ada dalam bentuk foto, membuat pencipta ikut merasakan dan menyaksikan bagaimana dinamika sosial yang terjadi, mulai dari persiapan hingga pelaksanaan di setiap kegiatannya. Masyarakat setempat saling bekerja sama, gotong royong, dalam menyukseskan seluruh rangkaian acara yang ada, terutama pada saat mendistribusikan 3.500 porsi buka puasa setiap harinya. Keterlibatan lintas usia dalam setiap aktivitasnya, membangun rasa kebersamaan, yang terlihat melalui interaksi, canda tawa, komunikasi, yang berlangsung di sela-sela aktivitas, sehingga menciptakan kehangatan di dalamnya.

Saat ini, banyak ditemukan penelitian dari berbagai keilmuan yang membahas tentang Masjid Jogokariyan, salah satunya seperti pada Ilmu Pendidikan Islam, yang dilakukan oleh Ahmad Danis, Dian Silvia Rozza, dan Romlah, yang berjudul “Pemberdayaan Masyarakat Berbasis Masjid (Studi Kasus: Masjid Jogokariyan)”, dipublikasikan pada Jurnal At-Ta’dib Universitas Darussalam Gontor pada tahun 2022. Penelitian tersebut membahas mengenai peran Masjid Jogokariyan sebagai ruang pemberdayaan masyarakat, melalui berbagai aktivitas, yang berdampak pada kesejahteraan jamaah serta warga sekitar.

Sebelumnya, Mamluatul Fuadiyah juga pernah melakukan penciptaan seni media rekam berupa karya film dokumenter yang berjudul “Masjid Jogokariyan,” yang ditayangkan pada *Screening* Film AKRB tahun 2017. Meskipun Masjid Jogokariyan sudah banyak diteliti dalam berbagai bidang,

seperti sosial, ekonomi, pendidikan Islam, namun, penciptaan melalui seni fotografi khususnya fotografi dokumenter belum pernah dilakukan. Rata-rata penggambaran visual mengenai Masjid Jogokariyan muncul ketika momentum Bulan Ramadhan. Oleh karena itu, penciptaan karya fotografi dokumenter mengenai kehidupan sosial kemasyarakatan di Masjid Jogokariyan Yogyakarta penting dilakukan sebagai upaya merekam realitas sosial secara visual dan menghadirkan narasi kehidupan sosial masyarakat di lingkungan masjid secara lebih konkret.

## **B. Rumusan Penciptaan**

Berdasarkan pemaparan latar belakang, maka rumusan penciptaan karya seni fotografi ini adalah bagaimana menciptakan karya fotografi dokumenter tentang kehidupan sosial kemasyarakatan di Masjid Jogokariyan Yogyakarta.

## **C. Tujuan dan Manfaat**

### **1. Tujuan**

Tujuan dari penciptaan karya seni fotografi ini adalah menciptakan karya fotografi dokumenter tentang kehidupan sosial kemasyarakatan di Masjid Jogokariyan Yogyakarta.

### **2. Manfaat**

Adapun manfaat dari penciptaan karya fotografi dokumenter ini, sebagai berikut:

- a. memberikan kontribusi terhadap pengembangan studi fotografi khususnya pada *genre* fotografi dokumenter bertema sosial

keagamaan, khususnya peran masjid sebagai ruang sosial masyarakat;

- b. sebagai arsip dan referensi visual yang berkaitan dengan kehidupan religiusitas pada aktivitas yang berlangsung di lingkungan masjid;
- c. memberikan realitas visual mengenai peranan masjid sebagai pusat kehidupan sosial masyarakat melalui berbagai aktivitas keagamaan.
- d. menginspirasi masyarakat dalam menghidupkan kembali fungsi masjid sebagai gambaran implementasi memakmurkan masjid melalui aktivitas yang dapat meningkatkan kesejahteraan masyarakat.

